

# Pengaruh Risiko *Environment Social and Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL)

Fahry Priandhana

Accounting Department, Faculty of Economics and Communication  
Bina Nusantara University  
Jakarta 11480, Indonesia  
fahry.priandhana@binus.ac.id

\*Correspondence: fahry.priandhana@binus.ac.id

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of ESG risk on the financial performance of companies. The object of this research is companies listed on the Indonesian Stock Exchange and included in the IDXESGL index. The total sample in this study is 24 companies. The independent variable in this research is ESG risk where the data is available and generated from the Indonesian Stock Exchange cooperation with Sustainalytics. The independent variable in this study is the performance of the company represented by the ROA (Return on Asset) obtained by dividing profits by total assets. Data analysis was performed using simple linear regression and Microsoft Excel. The results of data analysis show that there is a negative effect of ESG risk on the company's financial performance. Thus, the higher the ESG risk of a company, the financial performance of the company will decrease. However, the effect of ESG risk on a company's financial performance is not significant.*

**Keywords:** ESG risk; Financial performance; IDXESGL index.

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh risiko ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk kedalam indeks IDXESGL. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah risiko ESG yang datanya tersedia dan dihasilkan dari Kerjasama Bursa Efek Indonesia dengan Sustainalytics. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diwakili oleh ROA (Return on Asset) yang diperoleh dengan membagi laba terhadap total asset. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana dan Microsoft Excel. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh negatif risiko ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi risiko ESG suatu perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut akan turun. Akan tetapi, pengaruh risiko ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak signifikan.*

**Kata kunci:** Risiko ESG; Kinerja Keuangan; Indeks IDXESGL.

## PENDAHULUAN

Meningkatnya kesadaran masyarakat dunia terhadap isu-isu lingkungan, memiliki dampak yang luas ke berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali bidang akuntansi dan finansial. Dalam praktek akuntansi, Birt (2019) menyatakan bahwa UNDS (United Nations Division for Sustainable Development) telah mengeluarkan *guidelines* mengenai *environmental management accounting procedures and principles* untuk membantu para praktisi manajemen akuntan dalam menghadapi informasi yang sangat ekstensif mengenai data lingkungan di suatu organisasi. Informasi mengenai lingkungan harus dapat disajikan agar para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat memahami kondisi non-finansial dari suatu perusahaan.

Pada praktek konvensional, laba dan indikator finansial lainnya, menjadi hal yang paling utama, meskipun saat ini penilaian kinerja suatu perusahaan tidak lagi semata-mata hanya mengandalkan indikator finansial. Datar (2018) menyatakan bahwa penilaian kinerja perusahaan yang menggunakan *balance scorecard* sudah berkembang dengan memasukkan penilaian atas kinerja lingkungan dan sosial. Lebih jauh lagi, Datar (2018) juga menyatakan bahwa kegagalan suatu perusahaan untuk secara memadai menghasilkan kinerja yang baik dalam menjaga lingkungan dan bidang sosial dapat menyebabkan perusahaan berisiko tinggi dalam memberikan nilai masa depan kepada para pemegang sahamnya.

Penilaian kinerja perusahaan terhadap *Environment Social dan Governance* (ESG) sudah dilakukan oleh lembaga-lembaga pemeringkat di dunia, seperti Standard & Poor's, Bloomberg dan Fitch. Bursa-bursa saham di seluruh dunia juga memiliki indeks saham untuk emiten yang dinilai memiliki praktek ESG yang baik, seperti bursa saham Amerika (NYSE), bursa saham Singapura (SGX) dan termasuk juga bursa saham Indonesia (IDX). Indeks kinerja ESG yang dibuat oleh bursa saham Indonesia adalah IDXESGL. Dalam penelitian ini, data risiko ESG yang dipakai, menggunakan data dari indeks IDXESGL yang merupakan data risiko ESG yang dikeluarkan oleh Sustainalytics yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan panduan indeks IDX ESG Leaders (November 2020) Sustainalytics merupakan lembaga penilai risiko ESG yang dipercaya oleh Bursa Efek Indonesia untuk memberikan nilai risiko ESG atas emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Sciareli (2019) menyatakan bahwa ESG *ratings* memiliki dampak positif kepada kinerja keuangan perusahaan. Almeyda (2019) menghasilkan penelitian yang menyatakan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu ROA (*Return on Asset*) dan ROC (*Return on Capital*). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan risiko ESG dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan berupa ROA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah risiko ESG mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam indeks IDXESGL pada periode Mei 2021 sampai September 2021. Selama periode tersebut, Bursa Efek Indonesia memperbaharui emiten yang masuk ke dalam indeks IDXESGL sebanyak dua kali. Jumlah emiten yang masuk ke dalam indeks IDXESGL adalah sebanyak 30 perusahaan. Akan tetapi, karena selama periode penelitian ini terdapat satu perusahaan yang keluar dan diganti oleh otoritas Bursa Efek Indonesia, maka objek penelitian ini dikurangi menjadi 29 perusahaan yang masuk ke dalam indeks ESG selama dua kali berturut-turut. Untuk menghilangkan bias data, kinerja perusahaan yang bernilai negatif juga dikeluarkan dari objek penelitian, sehingga total jumlah perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah 24 perusahaan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah risiko ESG yang dikeluarkan oleh Sustainalytics. Nilai risiko ESG yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan memiliki risiko ESG yang rendah, karena perusahaan dapat menerapkan ESG dengan baik. Sebaliknya, nilai risiko ESG yang tinggi, menggambarkan perusahaan kurang baik dalam menerapkan ESG, sehingga memiliki risiko ESG yang tinggi.

Kinerja perusahaan yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini, diwakili oleh nilai ROA (*Return on Asset*) yang dihitung dengan cara membagi laba setiap periode dengan nilai asset selama periode tersebut. Bursa Efek Indonesia memperbaharui IDXESGL pada periode Maret 2012 dan Juni 2021, sehingga data ROA yang digunakan adalah data ROA pada kuartal pertama tahun 2021.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan software Microsoft Excel. Menurut Garisson (2015), fitur rumus (*formula*) dalam Microsoft Excel dapat digunakan untuk melakukan analisis regresi dengan menerapkan rumus INTERCEPT, SLOPE dan RSQ. Dalam persamaan regresi linear sederhana, hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) digambarkan sebagai  $Y = (a) + (b)X$ , dimana rumus pada Microsoft Excel INTERCEPT digunakan untuk mencari besaran nilai (a) dan rumus SLOPE digunakan untuk mencari besaran nilai (b). Sedangkan rumus RSQ, digunakan untuk mencari besaran nilai R kuadrat (*R Square*) yang dalam ilmu statistika digunakan untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Olah data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai nilai risiko ESG dan nilai ROA dari 24 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data nilai risiko ESG dan laporan keuangan perusahaan tersebut, merupakan data publik yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah table rangkuman data risiko ESG dan ROA.

Table 1 Data Risiko ESG dan ROA

No	Kode Perusahaan	Risiko ESG	ROA
1	ACES	18,42	2,175
2	AKRA	27,44	2,053
3	ASII	28,42	1,956
4	BBCA	26,08	0,438
5	BBNI	27,51	0,251
6	BBRI	25,34	0,336
7	BMRI	29,71	0,194
8	BSDE	22,76	0,683
9	BULL	24,73	1,334
10	CTRA	27,03	0,832
11	DMAS	26,31	4,102
12	ERAA	11,77	2,682
13	EXCL	25,65	0,525
14	HMSP	25,73	5,634
15	INTP	27,22	1,286
16	MAPI	20,50	0,255
17	MNCN	18,49	2,081
18	PWON	26,92	0,954
19	SCMA	19,73	5,087
20	TBIG	27,71	1,382
21	TLKM	26,76	3,288
22	TOWR	27,65	2,132
23	UNVR	18,48	7,499
24	WOOD	13,21	1,686

Pada Table 1 diatas, data risiko ESG merupakan penilaian dari Sustainalytics yang sudah tersedia dalam website Bursa Efek Indonesia. Data ROA pada Table 1 diatas, diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan dan dihitung dengan cara membagi nilai laba dengan total asset.

Secara teoritis, ketika risiko ESG tinggi, maka kinerja perusahaan akan turun, sehingga hubungan antara risiko ESG dengan kinerja perusahaan adalah negatif. Ketika analisis data risiko ESG dan kinerja perusahaan dimasukkan ke dalam Microsoft Excel dengan menggunakan rumus SLOPE, diperoleh hasil negatif yaitu -0,115.

Hasil negatif ini, menunjukkan bahwa hubungan antara risiko ESG dengan kinerja perusahaan adalah negatif, sehingga semakin tinggi risiko ESG, maka semakin kecil kinerja perusahaan.

Persamaan regresi linear dapat digambarkan dengan rumus  $Y = (a) + (b)X$ . Untuk memperoleh besaran nilai (a) digunakan rumus INTERCEPT dalam Microsoft Excel dan mendapatkan hasil sebesar 4,79. Sedangkan nilai (b) pada persamaan regresi sudah diperoleh dengan menggunakan rumus SLOPE sebelumnya, yaitu negatif -0,115. Dengan demikian persamaan regresi sederhana yang dihasilkan dari analisis pengaruh risiko ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah  $Y = 47,9 - 0,115 X$ .

### Diskusi

Untuk menggambarkan besarnya pengaruh risiko ESG dengan kinerja keuangan perusahaan, digunakan rumus RSQ dalam Microsoft Excel dan menghasilkan nilai *R square* sebesar 9%. Hasil *R square* sebesar 9%, artinya faktor risiko ESG dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 9% dan sisanya karena faktor-faktor lain. Dengan besaran pengaruh yang hanya 9% maka dapat dikatakan risiko ESG masih memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, tetapi pengaruh tersebut tidak terlalu signifikan. Masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kondisi pandemi Covid-19, kemungkinan besar memiliki peran dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena menurut Noor (2015), dalam kondisi *financial crisis*, faktor kinerja lingkungan (*environment performance*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga terdapat kemungkinan walaupun perusahaan memiliki risiko ESG yang rendah, hal tersebut tidak terlalu berpengaruh ketika masa pandemi Covid-19 yang menyebabkan krisis keuangan di berbagai perusahaan.

## KESIMPULAN

Hasil pengujian variabel risiko ESG dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan regresi sederhana, dalam melakukan analisis pengaruh risiko ESG terhadap kinerja keuangan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bersifat negatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi risiko ESG suatu perusahaan, maka kinerja keuangan akan menurun. Sebaliknya, ketika risiko ESG rendah, maka kinerja keuangan perusahaan akan naik.

Pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diakibatkan oleh faktor risiko ESG tidak terlalu signifikan, karena hasil dari *R square* menunjukkan nilai 9% yang artinya risiko ESG ini hanya berperan sebesar 9% saja dalam mempengaruhi kinerja keuangan, selebihnya adalah karena faktor-faktor lain. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan basis data yang lebih luas dan bebas bias dari efek pandemi Covid-19 yang menyebabkan krisis keuangan perusahaan. Selain itu penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan variabel yang lebih banyak, terutama variabel yang terkait dengan *Environment, Social and Governance*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almeyda, Raisa., Darmansyah, Asep. (2019). The Influence of Environmental, Social and Governace (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance. *IPTEK Journal of Proceedings Series No (5)*
- Birt, J., K. Chalmers, S. Maloney, A. Brooks, & J. Oliver. (2019). *Accounting Business Reporting for Decision Making*. 7. Australia: John Wiley & Son.
- Bursa Efek Indonesia. (November 2020). *Panduan Indeks ESG Leaders Versi 1.1*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia
- Datar, Srikant M., Rajan, Madhav V. (2018). *Hornrgren's Cost Accounting: A Managerial Emphasis 16*. Global Edition: Pearson. Harlow.
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric., Brewer, Peter., Seng, C Nam., Yuen Katherine. (2015). *Managerial Accounting An Asian Perspective*. 2. Singapore: McGraw-Hill.
- Noor, Muhammad., Scrimgeur, Frank., Reddy, Krishna., Abidin, Sazali. (2015). The Relationship Between Environmental Performance and Financial Performance in Periods of Growth and Contraction: Evidence from Australian Publicly Listed Companies. *Journal of Cleaner Production Volume 102, Pages 324-332*.
- Sciarelli, Mauro., Landi, Giovanni. (2018). Towards a More Ethical Market: The Impact of ESG Rating on Corporate Financial Performance. *Social Responsibility Journal ISSN: 1747-1117*